

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Akun Instagram @ruangan\_berkarya

Akun instagram @ruangan\_berkarya merupakan salah satu akun yang bergenre dakwah, akun yang berkreatifitas melalui ilustrasi sebagai karyanya. Akun instagram @ruangan\_berkarya ini merupakan milik wanita muslimah sering dipanggil Teh Shely. Akun @ruangan\_berkarya sering mengadakan kelas-kelas gratis untuk menjadi sarana teman-teman perempuan khususnya muslimah melatih skill digital. Follower Akun instagram @ruangan\_berkarya saat ini mencapai 1.138 pengikut. Akun ini mempunyai slogan “Berani berproses untuk berkarya”<sup>1</sup>.

#### Gambar 4.1. Akun Instagram @ruangan\_berkarya



Pada akun instagram @ruangan\_berkarya menyelenggarakan beberapa kegiatan kelas online diantaranya :

<sup>1</sup> Hasil observasi pada akun instagram @ruangan\_berkarya pada 28 November 2023

- a. Kelas *Drawing For Dakwah* merupakan kelas menggambar online yang mengajarkan bagaimana cara membuat sebuah ilustrasi digital menggunakan Aplikasi IbisPaintX yang nantinya berisikan ajakan atau kebaikan yang berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Kelas Melukis Digital dan Kelas Menggambar Bareng merupakan kelas menggambar online yang mengajarkan bagaimana cara membuat sebuah ilustrasi digital sesuai tema yang diadakan menggunakan Aplikasi IbisPaintX.
- c. Kelas Kolaborasi yang merupakan kelas menggambar online yang mana teh shely akan berkolaborasi dengan konten kreator ilustrasi lain yang mengajarkan bagaimana cara membuat sebuah ilustrasi digital menggunakan Aplikasi IbisPaintX
- d. Kelas editing foto dan video. Kelas Edit Pixellab merupakan kelas online yang mengajarkan teknik editing Foto menggunakan Aplikasi Pixellab yang nantinya berisikan ajakan atau kebaikan yang berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an. Dan Kelas VIRDA (*Video For Dakwah*) merupakan kelas online yang mengajarkan teknik editing video menggunakan Aplikasi CapCut yang nantinya berisikan ajakan atau kebaikan yang berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an<sup>2</sup>.

Akun instagram @ruangan\_berkarya merupakan salah satu akun yang bergenre dakwah, akun yang berkreaitifitas melalui ilustrasi sebagai karyanya. Akun instagram @ruangan\_berkarya merupakan salah satu akun instagram yang dibuat untuk berdakwah dan penyampaian-penyampaian yang berisi tentang ajakan pada kebaikan melalui gambar digital atau ilustrasi.

Akun instagram @ruangan\_berkarya ini merupakan milik wanita muslimah bernama Shely Rowena Budiarti atau dipanggil Teh Shely. Ia tinggal di Serang Banten. Wanita berumur 21 tahun ini telah menyelesaikan jenjang SMK pada tahun ajaran 2019-2020 di Jakarta. Kesibukannya saat ini adalah sebagai seorang *freelance design* dan konten kreator di media sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 15 November 2023 wanwancara 1, trasnkrip

<sup>3</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 15 November 2023 wanwancara 1, trasnkrip

Akun @ruangan\_berkarya dibuat pada 17 September 2021. Sebelumnya memiliki nama @ruanganberkarya, dikarenakan teh shely lupa kata sandi akun tersebut kemudian ia membuat akun baru yang dinamai @ruangan\_berkarya di bulan November 2021. Tujuan awal dibuatnya akun instagram ini hanya digunakan untuk menyimpan karya seni dari kreator @Teh Shely sendiri. Akan tetapi sebulan kemudian ia ingin menjadikan akun tersebut sebagai tempat para perempuan untuk belajar berkarya, khususnya perempuan muslimah.<sup>4</sup>

**Gambar 4.2 Postingan Akun Instagram @ruangan\_berkarya**



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 17 November 2023, teh shely mengatakan bahwa Kelas *Drawing For Dakwah* memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatannya. Visi tersebut yakni menjadikan wanita muslimah memiliki karya dan dapat menghasilkan dari karya tersebut walaupun dirumah saja. Sedangkan misinya yaitu memperkenalkan kepada perempuan muslimah dengan adanya karya digital dan membantu para perempuan muslimah memahami media yang digunakan untuk berkarya<sup>5</sup>.

Pemilik akun instagram @ruangan\_berkarya mengatakan bahwa ia membuat akun ini termotivasi dari sabda Rasulullah SAW., “Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang

<sup>4</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 15 November 2023 wawancara 1, transkrip

<sup>5</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 17 November 2023, wawancara 1, transkrip

mengerjakannya” yang dikutip dari hadist riwayat muslim nomor 1893<sup>6</sup>.

## 2. Gambaran Umum Kelas *Drawing For Dakwah*

Kelas *Drawing For Dakwah* merupakan kelas online untuk perempuan muslimah dalam mengembangkan skill menggambar sekaligus berdakwah di media sosial. Dalam kelas ini mengajarkan membuat ilustrasi menggunakan Aplikasi IbisPaintX. IbisPaintX merupakan aplikasi ringan untuk menggambar yang dapat di unduh dan digunakan menggunakan handphone, yang mana semua orang dapat menggunakannya secara gratis tanpa harus menanggung biaya berlangganan.

Kelas *Drawing For Dakwah* atau disingkat DARDA ini merupakan salah satu kelas gratis yang diselenggarakan oleh Teh Shely yang telah diselenggarakan 3 kali dengan tema yang berbeda-beda. Pada kelas ini memiliki fasilitas tutorial video tanpa suara, pengenalan tools IbisPaintX singkat, ruangan diskusi di telegram dan materi berada di grup yang terpisah<sup>7</sup>.

**Gambar 4.3. Poster Kegiatan Kelas *Drawing For Dakwah* Pada 3 April 2022**



Pada 3 April 2022, kelas DARDA digelar dengan tema musim semi. Materi berisi tentang membuat ilustrasi *teapot, home, t-shirt, pattern, book, jar, wallpaper, envelope*.

Kelas ini gratis khusus wanita dan peserta boleh memakai aplikasi apapun selain IbisPaintX. Cara mendaftar kelas *Drawing*

<sup>6</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 17 November 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>7</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 15 November 2023 wawancara 1, transkrip

*For Dakwah* hanya dengan menghubungi admin @ruangan\_berkarya melalui nomor WhatsApps 085781894025 atau bisa melalui link yang sudah disiapkan pada bio Instagram @ruangan\_berkarya<sup>8</sup>.

**Gambar 4.4. Poster Kegiatan Kelas *Drawing For Dakwah* Pada 7 Juni 2022**



Pada 7 Juni 2022, kelas DARDA digelar dengan tema ikat cinta dengan akad. Materi berisi tentang membuat ilustrasi hiasan balon udara surat undangan alat make up papan inisial makanan. Kelas ini gratis khusus wanita. Peserta bersedia menaati peraturan dalam kelas dan boleh memakai aplikasi apapun selain IbisPaintX.

Dalam poster bertuliskan cara mendaftar kelas *Drawing For Dakwah*, yakni hanya dengan menghubungi admin @ruangan\_berkarya melalui nomor WhatsApps 085781894025 atau bisa melalui link yang sudah disiapkan pada bio Instagram @ruangan\_berkarya<sup>9</sup>.

<sup>8</sup> Hasil observasi pada akun instagram @ruangan\_berkarya pada 28 November 2023

<sup>9</sup> Hasil observasi pada akun instagram @ruangan\_berkarya pada 28 November 2023

**Gambar 4.5. Poster Kegiatan Kelas *Drawing For Dakwah* Pada 14 Januari 2023**



Dan pada 14 Januari 2023, kelas DARDA digelar dengan tema lautan yang luas dan indah. Materi pada kelas *Drawing For Dakwah* kali ini berisi tentang membuat ilustrasi pantai, perahu, mercusuar, kapal selam, layang-layang. Didalam poster tersebut juga bertuliskan, syarat untuk mengikuti kelas ini. Seperti, khusus wanita, peserta bersedia menaati peraturan dalam kelas dan boleh memakai aplikasi apapun selain IbisPaintX. Cara mendaftar kelas *Drawing For Dakwah* ini sama seperti kelas DARDA sebelumnya, yakni hanya dengan menghubungi admin @ruangan\_berkarya melalui nomor WhatsApps 085781894025 atau bisa melalui link yang sudah disiapkan pada bio Instagram @ruangan\_berkarya<sup>10</sup>.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi didapatkan beberapa data sebagai berikut.

### 1. Deskripsi Model Komunikasi Pada Kelas *Drawing For Dakwah* Oleh Akun Instagram @ruangan\_berkarya

Kelas *Drawing For Dakwah* (DARDA) pertama kali dimulai pada 3 April 2022. Yang melatarbelakangi kelas DARDA ini dibuat yaitu dikarenakan teh shely sebelumnya jarang menemui kelas untuk melatih skill menggambar sekaligus berdakwah. Menurutnya, potensi pada gambar dalam berdakwah itu luas jangkauannya. Karena keresahan tersebut, teh shely

<sup>10</sup> Hasil observasi pada akun instagram @ruangan\_berkarya pada 28 November 2023

membuat kelas ini dengan ilmu dan skill menggambar yang ia punya<sup>11</sup>.

Teh Shely sebagai pemateri kelas *Drawing For Dakwah* menjelaskan alur proses kelas tersebut berlangsung, sebagai berikut :

“Diawal kelas biasanya saya memberikan peraturan kelas agar kelasnya nanti bisa aman dan nyaman. Setelah itu saya akan memperkenalkan diri saya dan dilanjutkan dengan para peserta untuk memperkenalkan diri.

Berikutnya pengenalan singkat tools IbisPaintX dikirimkan ke grup diskusi. Untuk hari pertama biasanya saya adakan tugas pemanasan, batas pengumpulan tugas sampai seminggu. Para peserta akan melihat materi berupa video, audio atau foto setelah itu wajib mengerjakan tugas yang sudah saya berikan dengan aplikasi menggambar yang mereka punya.

Tugas yang sudah selesai selanjutnya akan di koreksi oleh saya sebagai pemateri.

Kalau tidak ada kekurangan didalam hasil karyanya, tahap selanjutnya peserta mengupload hasil karya tersebut ke media sosialnya masing-masing dengan tag akun @ruangan\_berkarya dan hastag #kelasdarda.

Terakhir para peserta diharapkan untuk mengisi absen tugas. Begitu seterusnya sampai semua rangkaian materi selesai, kurang lebih sebulan lamanya.”

Dari hasil wawancara diatas, alur proses kelas *Drawing For Dakwah* terlansung berawal dari pemaetri memberikan peraturan setelah itu pemateri memperkenalkan diri lalu pengenalan singkat IbisPaintX yang merupakan aplikasi untuk membuat ilustrasi. Pada hari selanjutnya materi akan dibagikan berupa video tutorial setelah itu peserta akan membuat ilustrasi sesuai dengan instruksi. Setelah hasil karya jadi akan di koreksi oleh pemateri. Selesai dikoreksi jika tidak ada kekurangan, tahap selanjutnya peserta mengupload hasil karya tersebut ke media sosialnya masing-masing dengan tag akun @ruangan\_berkarya dan hastag #kelasdarda. Terakhir, para peserta diharapkan untuk

---

<sup>11</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 15 November 2023, wawancara 1, trasnkrip

mengisi absen tugas setelah selesai mengupload karyanya tersebut<sup>12</sup>.

Dari penjelasan diatas, pada kelas tersebut menggunakan jenis model komunikasi dua arah atau sirkuler. Dalam hal ini, komunikasi yang terjadi sesuai dengan model komunikasi yang dikemukakan oleh Wilburn Schramm.

Hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa komponen model komunikasi menurut Wilburn Schramm pada kelas *Drawing For Dakwah* sebagai berikut

a. *Source*

*Source* merupakan sumber informasi. *Source* bisa didapatkan dari suatu individu maupun suatu kelompok organisasi. *Source* ini juga seseorang yang mengawali komunikasi. Pada *source* ini menghasilkan proses pengomunikasian yang disebut encoding. Dalam kelas *Drawing For Dakwah*, *source* yaitu Teh Shely yang merupakan penyelenggara dan pemateri kelas *Drawing For Dakwah*.

#### Gambar 4.6. Source Pada Kelas Drawing For Dakwah



Dari hasil observasi, terlihat Teh Shely selaku pemateri mengawali komunikasi pada grup diskusi kelas *Drawing For Dakwah* dengan memperkenalkan diri pada hari pertama kelas *Drawing For Dakwah* sebelum materi

<sup>12</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 17 November 2023, wawancara 1, transkrip

disampaikan. Tindakan yang dilakukan Teh Shely menghasilkan sebuah proses komunikasi yang dinamakan encoding<sup>13</sup>.

- b. *Encoder*  
*Encoder* yakni alat penyandi yang digunakan pada komunikator. Dalam kelas *Drawing For Dakwah*, *encoder* yakni alat komunikasi berupa handphone serta aplikasi telegram yang digunakan oleh *source*<sup>14</sup>.
- c. *Signal*  
*Signal* merupakan bahasa sementara berupa pesan yang dikomunikasikan sebagai informasi. Dalam kelas *Drawing For Dakwah*, *signal* atau bahasa sementara yang diberikan kepada peserta sebagaimana sesuai dengan hasil observasi pada kelas *Drawing For Dakwah*<sup>15</sup> sebagai berikut:

**Gambar 4.7. Signal Pada Kelas Drawing For Dakwah**



Dari hasil wawancara diatas diperkuat oleh data observasi, peneliti melihat Teh Shely selaku pemateri merevisi hasil karya peserta, peserta memahami apa yang yang disampaikan oleh teh shely lalu merevisi hasil karyanya.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

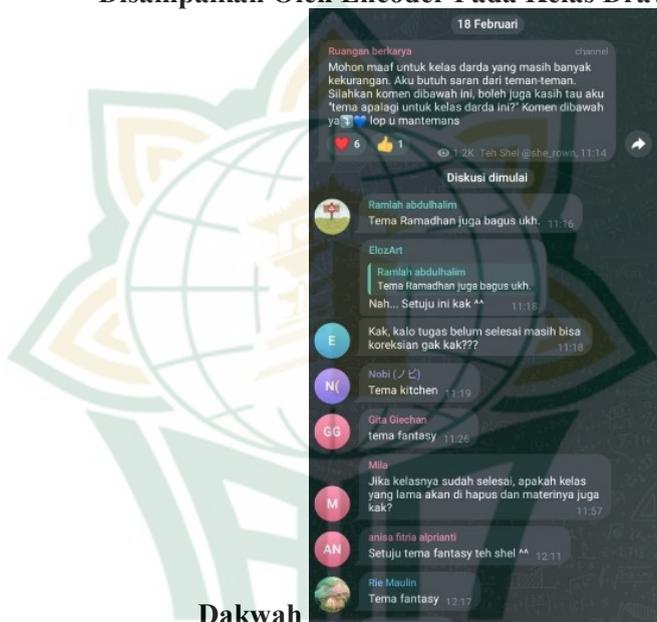
<sup>14</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>15</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>16</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

- d. *Decoder*  
*Decoder* yakni alat yang digunakan pada komunikasi. Pada kelas *Drawing For Dakwah*, *decoder* berupa handphone masing-masing peserta. *Decoder* ini menghasilkan proses penerimaan yang disebut decoding. Decoding terjadi berupa reaksi yang timbul saat mendapat informasi<sup>17</sup>.

**Gambar 4.8. Respon Terhadap Pesan Yang Disampaikan Oleh Encoder Pada Kelas Drawing For**



**Dakwah**

Dari hasil data observasi yang telah peneliti lakukan pada kelas *Drawing For Dakwah*, peneliti melihat *destination* atau peserta kelas *Drawing For Dakwah* memberikan decoding. Hal tersebut berupa reaksi komentar yang merupakan tanda atau respon kepada penerimanya pada kelas *Drawing For Dakwah*<sup>18</sup>.

- e. *Destination*  
*Destination* merupakan penerima pesan atau komunikasi. Dalam kelas *Drawing For Dakwah* yang menjadi

<sup>17</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>18</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

*destination* yaitu peserta *Drawing For Dakwah*. Sebagaimana sesuai dengan hasil observasi pada kelas *Drawing For Dakwah*<sup>19</sup> berikut:

**Gambar 4.9. Destination Pada Kelas Drawing For Dakwah**

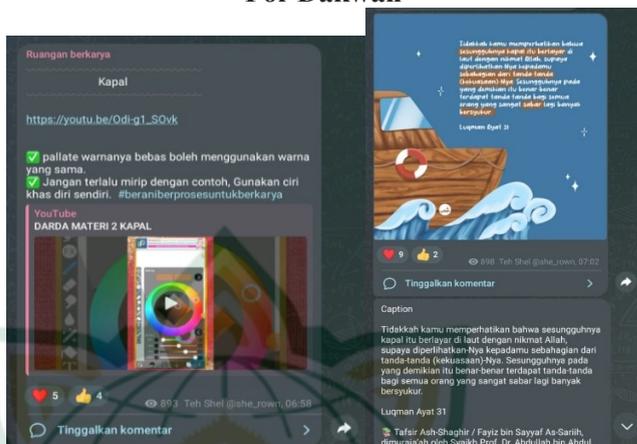


f. *Field Experience*

Model komunikasi schramm dapat terjadi pada kelas *Drawing For Dakwah* terbukti terjadinya proses komunikasi dengan pemateri sebagai pengirim pesan (*source*) dengan alat komunikasi berupa handphone (*encoder*) mengomunikasikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami (*signal*) pada grup telegram kepada peserta kelas *Drawing For Dakwah* (*destination*).

<sup>19</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

**Gambar 4.10. Field Experience Pada Kelas Drawing For Dakwah**

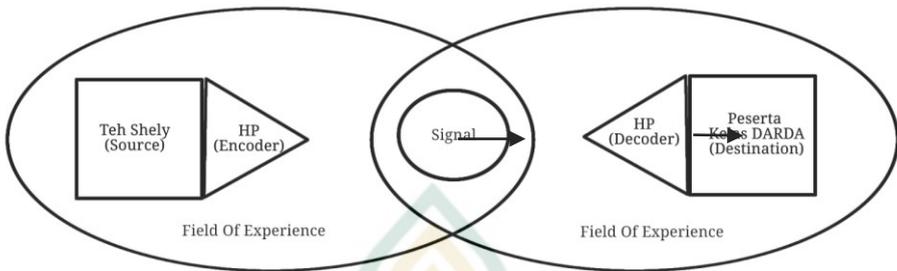


Penelitian ini luas bidang pengetahuan (*field experience*) tentang pemahaman ilustrasi pemateri dan peserta mempengaruhi lancarnya komunikasi pada kelas Drawing For Dakwah ini. Dapat dibuktikan adanya interaksi pemateri saat ememberikan tugas kepada peserta kelas Drawing For Dakwah yang mana hal tersebut tanpa adanya pertanyaan ulang atau komentar dari peserta tentang teknis tugas yang disampaikan.<sup>20</sup>

- g. Sirkulasi Model Komunikasi Schramm  
Berdasarkan komponen-komponen komunikasi yang sudah dijelaskan pada deskripsi data penelitian model komunikasi pada kelas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas *Drawing For Dakwah* model komunikasi yang sesuai dengan kelas DARDA yaitu model komunikasi Schramm. Terbukti dengan komponen komunikasi yang ada dan terdapat umpan balik saat proses komunikasi berlangsung.

<sup>20</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

**Gambar 4.11. Sirkulasi Model Komunikasi Schramm Pada Kelas *Drawing For Dakwah***



Dari gambaran diatas, model komunikasi yang terjadi pada kelas *Drawing For Dakwah* yakni ditambahkannya *field of experience* atau bidang pengalaman orang yang terlibat dalam komunikasi. Sebagai acuan dalam memberikan tanggapan pada pesan yang disampaikan. *Signal* dalam proses model komunikasi schramm b ini dipengaruhi oleh *field of experience* oleh komunikator dan komunikan. Semakin luas bidang pengalaman semakin mudah pula komunikasi berlangsung. Lingkaran yang ada tulisan “*signal*” seperti pada gambar diatas semakin luas karena bidang pengalaman komunikator dan komunikan relatif sama<sup>21</sup>.

## 2. Deskripsi Penyampaian Isi Materi Pada Kelas *Drawing For Dakwah* Oleh Akun Instagram @ruangan\_berkarya

Dalam penyampaian isi materi pada kelas *Drawing For Dakwah* yang dilakukan oleh akun instagram @ruangan\_berkarya berkonsep sama seperti kelas online lainnya. Dimulai dari pengenalan pemateri dan peserta terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan penyampaian materi, lalu diakhiri dengan sesi diskusi. Dalam kelas *Drawing For Dakwah*, Teh shely merupakan penyelenggara sekaligus pemateri. Sasaran (*destination*) yang dituju untuk berpartisipasi dalam kelas ini merupakan para perempuan khususnya muslimah baik pelajar, pekerja, dan ibu rumah tangga. Tujuan dibuatnya kelas ini yaitu untuk perempuan muslimah agar dapat mengembangkan *skill* menggambaranya dan akan mendapatkan pahala dari hasil karya

<sup>21</sup> Nuruddin, *Ilmu Komunikasi : Ilmiah Dan Populer*, 225-228.

menggambar tersebut. Karena setiap karya peserta yang sudah jadi wajib untuk diposting ke media sosial masing-masing<sup>22</sup>.

Ide materi yang disampaikan dalam kelas *Drawing For Dakwah* dapatkan dari Al-Qur'an dan penyelenggara sendiri. Penyelenggara kelas *Drawing For Dakwah* memilih ayat Al Qur'an yang cocok untuk dimasukkan kedalam ilustrasi yang sudah dibuat yakni dengan menggunakan kata kunci yang dicari dalam ayat Al-Qur'an digital atau website. Penyelenggara membuka peluang bagi teman-teman yang ingin menyampaikan ide tema kelasnya akan tetapi untuk ide materi tetap dari ayat Al-Qur'an.<sup>23</sup>

#### Gambar 4.12. Penyampaian Tata Tertib Pada Kelas *Drawing For Dakwah*



Dari gambar diatas, peraturan atau tata tertib yang diberikan pada kelas *Drawing For Dakwah* berjumlah 19. Peraturan tersebut dibuat sesuai dengan syariat islam yang harus peserta patuhi saat kelas berlangsung<sup>24</sup>.

Kelas ini sangat fleksibel, materi bisa diakses di waktu senggang dan hasil karya bisa dikirim melalui grup diskusi. Meskipun begitu, tugas wajib dikerjakan. Karya yang akan

<sup>22</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 15 November 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>23</sup> Teh Shely, wawancara oleh peneliti, 15 November 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>24</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

diupload wajib diberi hastag #kelasdarda. Jika peserta memiliki kendala, pertanyaan, ataupun hal-hal lain terkait video materi diharapkan bertanya pada grup yang sudah disediakan agar peserta yang lain bisa membantu<sup>25</sup>.

Jika peserta melanggar, penyelenggara akan menegur dan jika melanggar lagi penyelenggara akan mengeluarkan peserta dari grup diskusi dan channel materi<sup>26</sup>.

Setelah tata tertib dibagikan, teh shely sebagai penyelenggara dan pemateri memperkenalkan diri lalu dilanjutkan dengan para peserta untuk memperkenalkan diri.

Berikutnya pengenalan singkat tools IbisPaintX melalui tautan dari Youtube yang dikirimkan ke grup diskusi. Bentuk penyampaian materi di kelas tersebut berisi langkah-langkah menggambar yang Teh Shely bagi kedalam beberapa bagian<sup>27</sup>.

**Gambar 4.13. Penyampaian Materi Tutorial Penggunaan Ibis PaintX Kepada Peserta Kelas *Drawing For Dakwah***



<sup>25</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>26</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>27</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

Pada hari pertama penyelenggara memberi tugas pemanasan, batas pengumpulan tugas sampai seminggu. Dihari selanjutnya, peserta akan diberikan materi berupa video, audio atau foto. Peserta mengerjakan tugas yang sudah berikan dengan aplikasi menggambar digital yakni aplikasi IbispaintX<sup>28</sup>.

Dengan pengenalan tools singkat yang mudah dipahami, Teh Shely berharap peserta dapat mengikuti kelas dengan lancar. Terlebih bagi peserta yang sebelumnya ia tidak memiliki bidang pengalaman menggambar ilustrasi. Sebagai tambahan, Teh Shely memberikan materi tentang desain, agar karya peserta terlihat rapi dan bagus<sup>29</sup>.

#### Gambar 4.14. Penyampaian Materi Tutorial Ilustrasi Melalui Youtube Pada Kelas *Drawing For Dakwah*



Dalam grup diskusi, materi yang disampaikan terdapat pada video yang telah dibuat pada *channel* youtube Ruangan Berkarya. Pemateri membuat materi tutorial menggambar atau membuat ilustrasi yang nantinya akan dimasukan ayat Al-Qur'an kedalam gambar tersebut. Peserta akan memahami dengan saksama video tutorial cara pembuatan ilustrasi. Setelah itu, peserta akan mempraktekan video tutorial tersebut dengan mengikuti *step by step* pada aplikasi IbisPaintX di handponenya

<sup>28</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>29</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

masing-masing. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara berikut ini<sup>30</sup>.

“Sangat efektif, suka banget karena bisa diakses kapanpun.”<sup>31</sup>

“Mudah dipahami dan diikuti, terbukti dengan alhamdulillah saya bisa menyelesaikan tugas-tugas di kelas tersebut.”<sup>32</sup>

“Bagus. Bisa dicerna dengan mudah.”<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami penjelasan yang disampaikan oleh Teh Shely. Terlebih dari video tutorial yang diberikan oleh Teh Shely.

**Gambar 4.15. Tanya Jawab Antar Peserta Di Grup Kelas *Drawing For Dakwah***



Bagi peserta yang masih bingung dalam menggambar ilustrasi, terdapat grup khusus diskusi bersama peserta yang lain.

<sup>30</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>31</sup> Ima, wawancara oleh peneliti, 22 November 2023, wawanacara 2, transkrip

<sup>32</sup> Nurdin, wawancara oleh peneliti, 27 November 2023, wawanacara 6, transkrip

<sup>33</sup> Ayu, wawancara oleh peneliti, 30 November 2023, wawanacara 7, transkrip

Forum ini digunakan para peserta untuk bertanya kepada peserta lain atau pemateri<sup>34</sup>.

#### Gambar 4.16. Proses Revisi Hasil Karya Peserta Oleh Pemateri



Setiap karya yang sudah selesai, peserta akan mengirimkan karyanya ke grup untuk dikoreksi satu persatu oleh Teh Shely. Jika tidak ada kekurangan didalam hasil karyanya, tahap selanjutnya peserta mengupload hasil karya tersebut ke media sosialnya masing-masing dengan *me-mention* akun @ruangan\_berkarya dan *hashtag* #kelasdarda<sup>35</sup>.

#### Gambar 4.17. Hasil Karya peserta *Drawing For Dakwah* Yang Diposting Dengan Tagar #Kelasdarda



<sup>34</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>35</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

Setelah itu, para peserta yang sudah mengupload karyanya diharapkan untuk mengisi absen tugas pada *form* yang sudah disediakan. Absensi tersebut berisikan nama dan tautan instagram hasil karya peserta yang sudah diupload di media sosial<sup>36</sup>.

**Gambar 4.18. Peserta *Drawing For Dakwah* Melakukan Absensi Hasil Karya**



## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Model Komunikasi Pada Kelas *Drawing For Dakwah*

Dalam model komunikasi satu dengan model komunikasi yang lain terdapat kesamaan pada komponen atau elemen yang menunjang suatu proses komunikasi. Seperti, komunikator atau seseorang yang menyampaikan sebuah informasi, pesan atau suatu informasi yang disampaikan, komunikan atau seseorang yang menerima sebuah informasi, saluran atau media yang digunakan dalam berkomunikasi. Sampai pada hasil yang diperoleh saat setelah mendapatkan sebuah informasi.

Dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti akan menjawab

<sup>36</sup> Hasil observasi pada Kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari- 25 Februari 2023

rumusan masalah penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini jika dikomparasikan pada penelitian terdahulu sebagai berikut

**Tabel 4.1. Analisis Penelitian Shelly Furqan**

<b>Analisis</b>	<b>Penelitian Shelly Furqan</b>	<b>Penelitian Ini</b>
<b>Judul</b>	Model Komunikasi Pemain Game Online Free Fire (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas UAD IAIN Bengkulu)	Analisis Model Komunikasi Schramm Pada Kelas Drawing For Dakwah Oleh Akun Instagram @Ruangan_Berkarya
<b>Subjek</b>	Pemain Game Online Free Fire	Pemateri dan Peserta Kelas DARDA
<b>Teori</b>	Seiler dan Schramm	Schramm

Dalam penelitian Shelly Furqan, penelitian tersebut menggunakan teori model komunikasi yang dikemukakan Schramm model yang ketiga, yang mana memiliki komponen komunikasi yakni *Encoder* dalam Game Online Free Fire pengirim pesan yaitu ketua, kapten atau orang yang memulai permainan. *Message* dalam penelitian Shelly Furqan berupa pesan yang mana ketua tim berkomunikasi dengan timnya. *Decoder* dalam penelitian ini berupa tim akan menerima pesan dari kapten atau ketua yang memimpin permainan. Penerimaan pesan bisa saja secara langsung ketika bermain bertatap muka dengan tim. Tetapi ketika bermain di tempat yang berbeda tim bisa menggunakan Voice Chat yang ada dalam game. Ketika ketua memberikan arahan maka timnya akan mengikuti. Pada penelitian tersebut memiliki umpan balik atau respon antar tim sangat dibutuhkan di dalam game ini untuk mengetahui apakah mereka paham atau tidak atas apa yang disampaikan oleh kapten. Ketika salah satu tim bertanya, maka yang lain harus memberi jawaban atau merespon apa yang dipertanyakan. Peneliti mengamati komunikasi yang terjadi antar pemain. Komunikasi sangat penting dalam permainan game ini, ketika komunikasi tidak bisa berjalan dengan lancar, maka sulit untuk mencapai tujuan. Sinyal yang lemah dapat membuat komunikasi tidak berjalan dengan baik.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Furqan, "Model Komunikasi Mahasiswa Pemain Game Online Free Fire (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas UAD IAIN Bengkulu)."

Penelitian Shelly Furqan berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan teori model komunikasi yang dikemukakan Schramm model yang kedua. Model komunikasi schramm dapat terjadi pada kelas Drawing For Dakwah terbukti terjadinya proses komunikasi dengan pemateri sebagai pengirim pesan (*source*) dengan alat komunikasi berupa handphone (*encoder*) mengomunikasikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami (*signal*) pada grup telegram kepada peserta kelas Drawing For Dakwah (*destination*). Maka terjadilah interaksi antara kedua belah pihak dengan memberikan umpan balik berupa respon komentar (*decoding*) pada grup telegram. Dari proses komunikasi tersebut, luas bidang pengetahuan (*field experience*) tentang pemahaman ilustrasi pemateri dan peserta mempengaruhi lancarnya komunikasi pada kelas Drawing For Dakwah ini.

**Tabel 4.2. Analisis Penelitian Diah Ayu Lestari**

<b>Analisis</b>	<b>Penelitian Diah Ayu Lestari</b>	<b>Penelitian Ini</b>
<b>Judul</b>	Interaksi Wanita Bercadar Dalam Menekuni Olahraga Pencak Silat Di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Mataram (Tinjauan Model Komunikasi Schramm)	Analisis Model Komunikasi Schramm Pada Kelas Drawing For Dakwah Oleh Akun Instagram @Ruangan_Berkarya
<b>Subjek</b>	Wanita bercadar anggota pencak silat di perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Mataram	Pemateri dan Peserta Kelas DARDA
<b>Teori</b>	Schramm	Schramm

Dalam penelitian Diah Ayu Lestari, penelitian tersebut menggunakan teori model komunikasi yang dikemukakan Schramm model yang ketiga, yang mana anggota (*source*) menyapa dengan lambaian tangan lalu Endang Kurnia (*destination*) menafsirkan (*signal*) yaitu sistem saraf tepi yang ditangkap oleh reseptor yang ada di tubuh sebagai stimulus, stimulus yang terdeteksi kemudian diolah sistem saraf sensorik, kemudian informasi diolah sistem saraf pusat sehingga

didapatkan respond spesifik. Kemudian terjadilah *encoder* dimana Endang Kurnia melihat sapaan dari anggota, sehingga respon yang dihasilkan diteruskan dari saraf pusat ke serabut saraf pada organ tertentu oleh sistem motorik. Sistem motorik yang mengatur mengirim pesan balik berupa lambaian tangan atau mendatangi anggota dan mengajak ngobrol.<sup>38</sup>

**Tabel 4.3. Analisis Penelitian Wisnu Handoko**

<b>Analisis</b>	<b>Penelitian Wisnu Handoko</b>	<b>Penelitian Ini</b>
<b>Judul</b>	Analisis Deskriptif Model Komunikasi Interaksional pada <i>Personal Trainer</i> Dalam Melatih <i>Client</i> (Studi Pada Pelatih Kebugaran Dan Pengguna Jasa Pelatih Pribadi Di Spartan Gym Bandar Lampung)	Analisis Model Komunikasi Schramm Pada Kelas Drawing For Dakwah Oleh Akun Instagram @Ruangan_Berkarya
<b>Subjek</b>	<i>Personal Trainer</i> Di Spartan Gym Bandar Lampung	Pemateri dan Peserta Kelas DARDA
<b>Teori</b>	Schramm dan Osgood	Schramm

Dalam penelitian tersebut menggunakan teori model komunikasi yang dikemukakan Schramm dan Osgood, yang mana *personal trainer* dengan *client* pengguna jasa pelatih pribadi telah melakukan pesan verbal dan nonverbal yang berjalan bersamaan. Melalui peran yang ada didalam model komunikasi ini yaitu *encoder*/komunikator pesan baik *personal trainer* dan *client* telah melaksanakan penyampaian pesan-pesan berdasarkan stimulus dan pengetahuan sebagai seorang komunikator dan pada komunikan pesan/*decoder* pesan masing-masing pihak melaksanakan kegiatan. Dalam penelitian tersebut model komunikasi Schramm dan Osgood terjadi pada kegiatan latihan kebugaran setiap informan karena adanya pertukaran-pertukaran pesan dan feedback-feedback secara langsung.

Pada penelitian tersebut juga terdapat komponen *field experience* sama seperti penelitian ini yang mana tingkat

<sup>38</sup> Lestari, "Interaksi Wanita Bercadar Dalam Menekuni Olahraga Pencak Silat Di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Mataram (Tinjauan Model Komunikasi Schramm)."

keefektifan komunikasi berpengaruh pada bidang pengalaman. Yang mana pelatih yang bersertifikat lebih baik dibandingkan dengan pelatih tanpa sertifikat, namun pelatih bersertifikat juga mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan informasi yang diinginkan oleh clientnya sama seperti dengan seorang pelatih yang bersertifikat yang mengacu pada produk dan kepuasan dari client-nya<sup>39</sup>. Sedangkan penelitian ini luas bidang pengetahuan (field experience) tentang pemahaman ilustrasi pemateri dan peserta mempengaruhi lancarnya komunikasi pada kelas *Drawing For Dakwah* ini. Dapat dibuktikan adanya interaksi pemateri saat ememberikan tugas kepada peserta kelas *Drawing For Dakwah* yang mana hal tersebut tanpa adanya pertanyaan ulang dari peserta tentang teknis tugas yang disampaikan.

## 2. Analisis Penyampaian Isi Materi Pada Kelas *Drawing For Dakwah* Yang Dilakukan Oleh Akun Instagram @ruangan\_berkarya

Dalam penyampaian isi materi pada kelas *Drawing For Dakwah* bertema yang dilakukan oleh akun instagram @ruangan\_berkarya terdapat beberapa komponen model komunikasi menurut Wilburn Schramm pada kelas *Drawing For Dakwah* pada 14 Januari 2023 yang tema lautan yang luas dan indah.

Penyampaian isi materi pada kelas *Drawing For Dakwah* yang dilakukan oleh akun instagram @ruangan\_berkarya memanfaatkan media sosial telegram sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri bagi peserta *Drawing For Dakwah*. Bentuk media yang digunakan dalam penyampaian isi materi pada kelas *Drawing For Dakwah* yakni media tulisan, media lukisan, dan media audio visual. Dalam media tulisan, pesan yang disampaikan berupa peraturan yang sesuai dengan syariat islam. Peserta diharapkan sebelum mengikuti kelas membaca doa terlebih dahulu. Peserta diharapkan mengerjakan tugas karna Allah. Peserta diharapkan menggunakan headseat atau earphone atau jauh dari jangkauan Ikhwan (laki-laki yang bukan muhrim). Hal tersebut ditakutkan akan menjadi fitnah saat menyimak video.

Dalam media lukisan, pesan terdapat pada contoh ilustrasi yang dibuat oleh pemateri (*source*) untuk ditiru oleh peserta

---

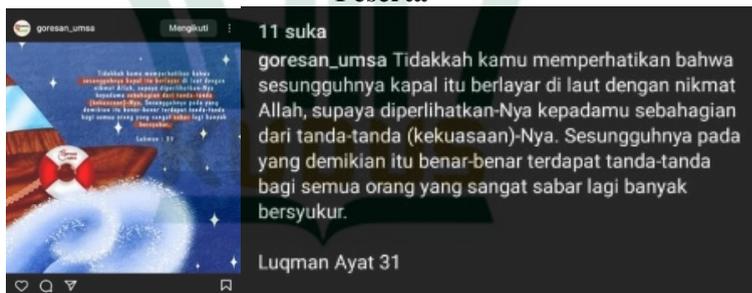
<sup>39</sup> Wisnu Handoko, “Analisis Deskriptif Model Komunikasi Interaksional Pada Personal Trainer Dalam Melatih Client.”

kelas *Drawing For Dakwah (destination)*. Sedangkan media audio visual media yang dai berupa grup diskusi kelas pada Telegram dan Youtube merupakan media atau alat yang digunakan dalam menyampaikan materi-materi kepada peserta kelas *Drawing For Dakwah (destination)*<sup>40</sup>. Di dalam akun Youtube Ruangn Berkarya juga terdapat video tutorial menggambar ilustrasi yang dapat diakses kapan saja.

Penyampaian pesan dakwah yang digunakan pada kelas *Drawing For Dakwah* yakni menggunakan metode dakwah al hikmah<sup>41</sup>. Karena dakwah yang disampaikan oleh pemateri disesuaikan dengan kondisi peserta agar mudah dipahami<sup>42</sup>. Selain itu, penyampaian pesan yang menggunakan bahasa indonesia yang komunikatif agar terkesan santai juga memengaruhi pemahaman peserta kelas *Drawing For Dakwah (destination)*.

Isi materi yang disampaikan dalam kelas tersebut berupa tutorial menggambar digital menggunakan aplikasi IbispaintX, untuk gambarnya sendiri berbeda-beda menyesuaikan tema kelas. Tujuan kelas ini, untuk mengajarkan cara berdakwah menggunakan ilustrasi yang hasil karyanya diposting melalui akun media sosial masing-masing peserta

#### Gambar 4.19. Postingan Hasil Karya Pada Akun Instagram Peserta



Teh Shely juga mengungkapkan bahwa ilustrasi yang dibuat wajib sesuai dengan syariat seperti tidak menggambarkan

<sup>40</sup> Hasil observasi pada akun instagram @ruangan\_berkarya pada 14 Januari- 25 Februari 2023

<sup>41</sup> Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 246.

<sup>42</sup> Hasil observasi pada akun instagram @ruangan\_berkarya pada 14 Januari- 25 Februari 2023

makhluk yang bernyawa. Hal tersebut sesuai dengan hadist Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam<sup>43</sup>:

جَهَنَّمَ فِي فُتَعْدَبُهُ نَفْسٌ صَوَّرَهَا صَوْرَةَ بَكَرٍ لَهُ يُجْعَلُ ، النَّارِ فِي مُصَوِّرٍ كُلِّ

Artinya : “Semua tukang gambar (makhluk bernyawa) di neraka, setiap gambar yang ia buat akan diberikan jiwa dan akan mengadzabnya di neraka Jahannam” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari hadist tersebut kita tahu bahwa seseorang yang menggambar makhluk bernyawa akan masuk neraka. Karena hal tersebut, ia akan di tuntutan untuk meniupkan ruh pada gambar tersebut di hari kiamat, dan ia pasti tidak akan bisa melakukannya maka ia akan masuk ke neraka jahanam.

Hasil dari penyampaian isi materi yang dilakukan oleh Teh Shely sebagai dai pada kelas *Drawing For Dakwah* yaitu peserta dapat menghasilkan karya sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing. Tidak hanya itu saja, kelas ini peserta mendapat ilmu baru, inspirasi menggambar, teman sehoobi serta ilmu dalam berdakwah lewat ilmu menggambar.

Berdasarkan analisis yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Shelly Furqan Sama halnya dengan penelitian ini yang menggunakan komunikasi verbal. Komunikasi verbal pada penelitian yang dilakukan oleh Shelly Furqan ditunjukkan melalui Voice Chat yang ada dalam game. Sedangkan penelitian ini komunikasi verbalnya ditunjukkan melalui tulisan pada room chat grup diskusi kelas *Drawing For Dakwah*.<sup>44</sup>

. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Lestari menggunakan komunikasi non verbal. Hal tersebut ditunjukkan melalui: 1) gelombang suara yaitu ketika anggota pencak silat menyapa dengan memanggil nama wanita bercadar lalu wanita bercadar akan meng-coding panggilan tersebut setelah itu membalas dengan memberikan feedback; 2) dengan berbicara yaitu wanita bercadar akan berusaha untuk cakup dalam berkomunikasi dengan anggota pencak silat; 3) dengan

<sup>43</sup> Yulian Purnama, “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa,” *Muslim.or.Id*, last modified 2021, <https://muslim.or.id/26684-hukum-menggambar-makhluk-bernyawa.html>.

<sup>44</sup> Furqan, “Model Komunikasi Mahasiswa Pemain Game Online Free Fire (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas UAD IAIN Bengkulu).”

bahasa tubuh (*gesture*) ketika wanita bercadar diberikan intruksi atau arahan, stimulus dari arahan tersebut masuk melalui pendengaran lalu wanita bercadar akan melaksanakan instruksi tersebut dengan bahasa tubuh (*geture*).<sup>45</sup>

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Handoko menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Hal tersebut ditunjukkan melalui komunikasi verbal berupa pujian dan kata-kata motivasi dari pelatih ketika client menunjukkan performa bagus dalam proses pelatihan kebugaran. Tidak hanya itu, penelitian ini menunjukkan komunikasi non verbal pelatih sedang menjaga dan membenarkan gerakan client agar melakukan mengangkat beban dengan baik dan benar begitu pula dengan client melakukan perintah verbal dengan gerakan mengangkat beban berdasarkan stimulus pesan dari pelatih.<sup>46</sup> Akan tetapi pada penelitian ini komunikasi verbalnya ditunjukkan melalui tulisan pada room chat grup diskusi kelas Drawing For Dakwah.<sup>47</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penyampaian komunikasi dengan menggunakan model komunikasi oleh Wilburn Schramm dapat dilakukan baik secara verbal maupun non verbal tergantung pada situasi atau kondisi suatu peristiwa.

---

<sup>45</sup> Lestari, "Interaksi Wanita Bercadar Dalam Menekuni Olahraga Pencak Silat Di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Mataram (Tinjauan Model Komunikasi Schramm)."

<sup>46</sup> Wisnu Handoko, "Analisis Deskriptif Model Komunikasi Interaksional Pada Personal Trainer Dalam Melatih Client."

<sup>47</sup> Furqan, "Model Komunikasi Mahasiswa Pemain Game Online Free Fire (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas UAD IAIN Bengkulu)."